PENGUMUMAN

Peraturan Pemerintah Terkait Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan DHE Sumber Daya Alam (DHE SDA)

Nasabah yang terhormat,

Terima kasih atas kepercayaan Anda kepada PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP") sebagai rekan perbankan Anda..

Khusus nasabah eksportir, diinformasikan bahwa efektif **1 Agustus 2023** terdapat ketentuan baru tentang penerimaan Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, Peraturan Bank Indonesia No. 7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor, serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 4 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor, dengan ini kami informasikan peraturan baru sebagai berikut:

- Seluruh Devisa Hasil Ekspor (DHE) wajib diterima dalam Sistem Keuangan Indonesia (SKI)
- Kewajiban penerimaan DHE:
  1. **DHE SDA** (devisa yang diperoleh dari ekspor barang-barang yang dihasilkan dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam kategori pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan) dengan nilai ekspor pada Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) **minimal USD 250,000** atau ekuivalennya dalam valuta asing lain, harus diterima dalam Rekening Khusus DHE SDA (Reksus) pada Bank Devisa atau pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).
  2. **DHE SDA** dengan nilai ekspor pada Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) **dibawah USD 250,000** atau ekuivalennya dalam valuta asing lain maupun DHE (ekspor non-SDA) dapat diterima pada Rekening Umum (Rekum).

     DHE SDA dengan nilai ekspor dibawah limit USD 250,000 dapat diterima pada Reksus secara sukarela, dan dengan demikian akan dikenakan kewajiban penempatan.
- Kewajiban penempatan DHE SDA:
  1. DHE SDA dengan nilai PPE minimal USD 250,000 atau ekuivalennya dalam valuta asing lain wajib ditempatkan paling sedikit 30% di dalam Reksus selama paling singkat 3 bulan sejak masuknya DHE SDA ke Reksus
  2. Kewajiban penempatan DHE SDA dapat dipenuhi dengan menempatkan dana di Reksus valuta asing, di instrumen perbankan, di instrumen yang diterbitkan BI atau di instrumen keuangan yang diterbitkan oleh LPEI.
  3. Kewajiban penempatan tidak dikenakan terhadap DHE SDA dengan nilai ekspor pada PPE di bawah USD 250,000 atau ekuivalennya dalam valuta asing yang diterima di rekening umum, dan/atau terhadap DHE non-SDA.
  4. Kewajiban Penempatan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus (Reksus) mulai berlaku sejak pemasukkan DHE SDA yang diterima nasabah eksportir sejak 1 Agustus 2023
- Pemanfaatan penempatan DHE SDA:
  Penempatan DHE SDA di Reksus Valuta Asing, instrumen perbankan berupa deposito valuta asing, instrument keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) atau LPEI dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan dana dalam Rupiah dalam bentuk pemanfaatan:
  1. Transaksi FX Swap antara Nasabah eksportir dengan Bank;
  2. Agunan kredit untuk kredit rupiah;
  3. Transaksi FX Swap Lindung Nilai antara Bank dengan Bank Indonesia.
- Ketidakpatuhan nasabah eksportir dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud di atas dapat mengakibatkan eksportir dikenakan sanksi administratif, hingga penangguhan layanan ekspor.
- Eksportir wajib menggunakan satu NPWP yang sama secara konsisten di keseluruhan proses ekspor.
- Untuk jenis ekspor yang masuk ke dalam kategori ekspor sumber daya alam yang wajib ditempatkan ke dalam SKI dapat merujuk pada Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 272 Tahun 2023 tentang Penetapan Jenis Barang Ekspor Sumber Daya Alam dengan Kewajiban Memasukkan Devisa Hasil Ekspor Ke Dalam Sistem Keuangan Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut terkait hal ini, silakan hubungi *contact center* – TANYA OCBC NISP 1500-999/+62-21-26506300 (dari luar negeri) atau email tanya@ocbcnisp.com.

Terima kasih atas perhatian Anda.

Hormat kami,
PT Bank OCBC NISP Tbk.

Lampiran:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) no 36 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (SDA)
2. Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Republik Indonesia no 272 tahun 2023 tentang Penetapan Jenis Barang Ekspor SDA dengan Kewajiban Memasukkan DHE ke dalam Sistem Keuangan Indonesia (SKI)
3. Peraturan Bank Indonesia (PBI) no 7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan Devisa Pembayaran Impor (DPI) serta Frequently Asked Questions (FAQ)
4. Peraturan Anggota Dewan Gubernur no 04 tahun 2023 tentang DHE dan DPI serta Frequently Asked Questions (FAQ)

ONe Mobile

#TAYTB

TELEPON TANYA 1500-999

WHATSAPP TANYA 0812-1500-999

PT Bank OCBC NISP, Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS

Temukan kami di

www.ocbcnisp.com

DOWNLOAD NOW

ANNOUNCEMENT

Government Regulation Regarding the Receipt of Foreign Exchange Proceed from Export (DHE) and Foreign Exchange Proceed from Export of Natural Resources (DHE SDA).

Dear Customer,

Thank you for choosing PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP) as your trusted banking partner.

For export customers, we hereby inform you on the new provisions of the Indonesian government regarding the receipt of Foreign Exchange Proceed from Export (DHE) and Foreign Exchange Proceed from Export of Natural Resources (DHE SDA).

Starting from **August 1st 2023**, based on Government Regulation No. 36 of 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Export of Natural Resources Exploitation, Management, and/or Processing Activities, Bank Indonesia's Regulation No. 7 of 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Export and Foreign Exchange Payments from Import (DPI), as well as Regulation of Members of the Board of Governors No. 4 of 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Export and Foreign Exchange Payments from Import, new regulations below is applicable:

- All export proceed are required to be received in Indonesia's Financial System (Sistem Keuangan Indonesia-SKI)
- Obligation regarding acceptance of export proceed:
  1. **DHE SDA** (proceed received by exporters of natural resources products, namely those generated from mining, plantation, forestry, and fishery businesses) with an export value on Export Customs Notification (Pemberitahuan Pabean Ekspor-PPE) of a **minimum of USD 250,000** or its equivalent in other foreign exchange must be received through a special DHE SDA account (Rekening Khusus DHE SDA-Reksus DHE SDA) in Bank that conducts foreign currency activities (Bank Devisa) as approved by Indonesia's Financial Services Authority (OJK) or through the Indonesian Export Financing Institution (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia-LPEI)
  2. DHE SDA with an export value on export customs notification (PPE) below USD 250,000 or its equivalent in other foreign exchange or DHE (non-SDA) could be received through regular account.

     DHE SDA below the foregoing threshold of USD 250,000 could be placed in Reksus voluntarily, hence subjected with the same obligation of retention.
- Obligation regarding retention of export proceed:
  1. The obligation to maintain DHE SDA is applicable for DHE SDA of a minimal USD 250,000 or its equivalent in other foreign exchange. At least 30% of it must be retained for a minimum of 3 months from the initial date of DHE SDA received in Reksus.
  2. The obligation of retaining DHE SDA could be fulfilled by placing the funds in Reksus (in foreign exchange), in banking instruments, in instruments issued by Indonesia's Central Bank (Bank Indonesia-BI) or in financial instruments issued by LPEI.
  3. No obligation of retention is applied for DHE SDA with export value on PPE under USD 250,000 or its equivalent in other foreign exchange received in regular account nor applied for DHE non-SDA.
  4. The obligation to place DHE SDA into a Special Account (Reksus) will affect DHE SDA received by exporter customers since August 1, 2023.
- Utilization of DHE SDA placement:
  Placement of DHE SDA in Reksus (in foreign exchange), in banking instrument (FX time deposit), in other financial instrument by BI or LPEI could be used to received funds in Rupiah by utilizing:
  1. FX swap transaction between export customer and Bank;
  2. Collateral for credit facility;
  3. FX swap transaction between Bank and BI.
- Exporter failure to comply with Regulations may result in administrative sanction, up to suspension of export services.
- It is mandatory for exporters to use a single NPWB consistently throughout the whole export transaction.
- The Decree of the Minister of Finance (Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia-KMK) No. 272 year 2023 established types of exports goods that falls into the category of natural resource with export proceed that must be placed into Indonesia's Financial System (Sistem Keuangan Indonesia-SKI).

In-depth information and relevant provisions attached. For more information, you can contact your account officer at Bank Indonesia or Contact Center Bank Indonesia (BICARA 131) at 1500131 or email bicara@bi.go.id.

Thank you for your attention.

Best regards,
PT Bank OCBC NISP Tbk.

Attachments:

1. Government Regulation No. 36 of 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Export of Natural Resources Exploitation, Management, and/or Processing Activities/ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) no 36 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (SDA)
2. The Decree of the Minister of Finance No. 272 of 2023 on List of Exports Goods Categorized as Natural Resources with Obligation to Place DHE into Indonesia's Financial System / Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Republik Indonesia no 272 tahun 2023 tentang Penetapan Jenis Barang Ekspor SDA dengan Kewajiban Memasukkan DHE ke dalam Sistem Keuangan Indonesia (SKI)
3. Bank Indonesia's Regulation No. 7 of 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Export and Foreign Exchange Payments from Import (DPI), and Frequently Asked Questions (FAQ)/ Peraturan Bank Indonesia (PBI) no 7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan Devisa Pembayaran Impor (DPI) and Frequently Asked Questions (FAQ)
4. Regulation of Members of the Board of Governors No. 4 of 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Export and Foreign Exchange Payments from Import, and FAQ/ Peraturan Anggota Dewan Gubernur no 04 tahun 2023 tentang DHE dan DPI and Frequently Asked Questions FAQ

ONe Mobile

#TAYTB

TELEPON TANYA 1500-999

WHATSAPP TANYA 0812-1500-999

PT Bank OCBC NISP, Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS

Temukan kami di

www.ocbcnisp.com

DOWNLOAD NOW